

MEMBANGUN PEMAHAMAN MENDALAM TENTANG NILAI-NILAI KEISLAMAN MELALUI SERANGKAIAN PENGALAMAN PESANTREN RAMADHAN DI SDN KARANG ANYAR 1

Muhammad Wildan Hakim¹, Muhammad Ilham Zainullah²

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Utsmani Bondowoso^{1,2}

ziedantmohammad@gmail.com, ilhamzainullah94@gmail.com

Diterima : 18-06-2024

Disetujui : 20-06-2024

Diterbitkan : 28-06-2024

Abstrak: Pesantren Ramadhan adalah program pendidikan agama yang diselenggarakan selama bulan Ramadhan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan ketakwaan umat Islam. Program ini mencakup serangkaian kegiatan seperti pembelajaran agama, ibadah, kajian kitab suci, dan berbagai kegiatan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efektivitas Pesantren Ramadhan dalam meningkatkan pemahaman agama dan nilai-nilai keislaman peserta. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pesantren Ramadhan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap ajaran agama Islam, memperkuat nilai-nilai keislaman, dan mempererat hubungan sosial antar peserta. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran Pesantren Ramadhan dalam memperkuat identitas keagamaan dan memperkaya pengalaman spiritual umat Islam. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya terus mengembangkan program-program pendidikan keagamaan yang dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi umat Islam dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama secara lebih baik.

Kata Kunci: Pesantren Ramadhan, Pendidikan Agama, Nilai-Nilai Islam,

Abstract: Ramadan Boarding School is a religious education program held during the month of Ramadan with the aim of enhancing the understanding and piety of Muslims. The program includes a series of activities such as religious learning, worship, study of the holy scriptures, and various social activities. This research aims to investigate the effectiveness of Ramadan Boarding School in enhancing participants' understanding of religion and Islamic values. The research method used is a case study with data collection through observation, interviews, and document analysis. The results show that Ramadan Boarding School positively contributes to enhancing participants' understanding of Islamic teachings, strengthening Islamic values, and fostering social relationships among participants. These findings provide a deeper understanding of the role of Ramadan Boarding School in strengthening religious identity and enriching the spiritual experience of Muslims. The implications of this research emphasize the importance of continually developing religious

education programs that can significantly benefit Muslims in understanding and practicing religious teachings more effectively.

Keywords: Pesantren Ramadhan, Religious Education, Islamic Values.

PENDAHULUAN

Bulan Ramadhan dipercaya oleh umat Islam sebagai bulan yang penuh dengan kemuliaan, dikarenakan pada bulan Ramadhan umat Islam di segala penjuru dunia sedang melaksanakan ibadah puasa serta banyak menambah ibadah-ibadah sunnah lainnya, seperti shalat tarawih, tadarus Al-Qur'an, dan amal ibadah lainnya. Banyak sekali pendidikan keislaman yang disampaikan pada bulan Ramadhan, mulai dari berbentuk kultum menjelang berbuka puasa atau bahkan setelah shalat subuh. Hal tersebut biasanya dilakukan untuk meningkatkan motivasi umat Islam dalam menjalankan ibadah, sehingga sering kali disampaikan tentang seruan untuk senantiasa berbuat kebajikan, baik selama Ramadhan maupun setelahnya.

Selain itu, di berbagai satuan pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar hingga menengah, memiliki kegiatan khusus ketika bulan Ramadhan seperti halnya Pesantren Ramadhan atau biasa dikenal dengan Pesantren kilat. Pesantren kilat merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikhususkan pada bulan Ramadhan, sedangkan jika dilihat dari pelaksanaan kegiatannya, pesantren kilat ialah penyampaian pendidikan keislaman seperti pembacaan Al-Qur'an, fiqih, akidah akhlak, dan lainnya. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaannya ialah seperti layaknya di pesantren, namun dilakukan secara singkat. (A. A. M. Al Fathoni, 2020). Setiap satuan pendidikan memiliki konsep yang cukup bervariasi dalam melaksanakan kegiatan pesantren kilat, baik dari waktu, materi yang disampaikan, dan tahapan kegiatannya.

Meskipun berbagai satuan pendidikan telah memiliki upaya dalam meningkatkan motivasi beribadah para siswa untuk berbuat hal positif saat bulan Ramadhan, namun pada kenyataannya masih ditemukan berbagai kasus kenakalan remaja yang dimuat oleh berbagai surat kabar selama bulan Ramadhan. Seperti halnya kasus pada tahun 2019 yaitu balap liar di kawasan jembatan Suramadu oleh

sejumlah remaja, dimana aksi tersebut berlangsung sebelum saat berbuka puasa (ngabuburit). Kejadian tersebut tidak hanya membahayakan keselamatan pengendara, namun juga sangat mengganggu pengendara lainnya sebab suara bising dari kenalpot. Tidak hanya itu, kasus lainnya juga ditemukan pada tahun 2020 yaitu terjadi di kota Blitar, dimana ditemukan sebanyak lima orang remaja dengan lima botol miras di sebuah kamar kos saat bulan Ramadhan. (<https://jatim.kompas.tv/jember>)

Kasus serupa juga terjadi di tahun yang sama, dimana terdapat empat remaja yang ditemukan tergeletak di lapangan Taman Kota Madiun dalam keadaan mabuk berat saat menjelang buka puasa. Remaja tersebut terdiri dari dua remaja putra dan dua remaja putri, diantaranya satu remaja berasal dari SMK dan lainnya masih duduk di bangku SMP. Kasus yang lebih parah dilakukan oleh para remaja saat bulan Ramadhan sampai berujung pada kematian. Seperti halnya kasus tawuran saat sahur di kota Bogor sekitar pukul 03.00 dini hari. Akibat dari kejadian ini terdapat dua korban yaitu satu orang mengalami luka dan satu lagi meninggal dunia. Selain itu, kasus tawuran juga terjadi di Jakarta Selatan di waktu sahur, dimana dalam kejadian tersebut satu orang dinyatakan tewas karena dibacok oleh dua orang remaja lainnya menggunakan senjata tajam. Kejadian lainnya masih banyak yang beredar di bulan Ramadhan, baik pada tahun sekarang, maupun di tahun sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, diketahui bahwa meskipun dalam bulan Ramadhan masih banyak ditemukan berbagai kasus kenakalan remaja yang masih terjadi di setiap tahunnya. Adapun upaya yang dilakukan untuk menangani kasus tersebut telah dilakukan oleh berbagai pihak, baik dari kepolisian, masyarakat, bahkan oleh pihak sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan khususnya madrasah sebagai bentuk antisipasi terjadinya kasus yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu melalui pelaksanaan kegiatan Pesantren Ramadhan dan penanaman nilai-nilai keislaman yang disampaikan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa pemaparan materi untuk mengajak peserta didik menikmati bulan suci ramadhan dan mencintai al-quran di SDN Karang Anyar 1. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan ini sebagai berikut: a) Tahap persiapan, melakukan komunikasi dengan Kepala SDN Karang Anyar 1, Kec Klabang, Kab Bondowoso untuk mempersiapkan kelas dan siswa kelas 1 sampai kelas 6 sebagai peserta, b) Tahap pelaksanaan, pemaparan materi oleh teman-teman KKN posko 07, c) Tahap Evaluasi, mendengarkan pesan dan kesan dari peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Dalam kegiatan pesrom di SDN KARANG ANYAR 1, tahap persiapan merupakan fase krusial yang memungkinkan keberhasilan dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan yang matang dan komprehensif akan membantu dalam menetapkan landasan yang kuat untuk kegiatan pesrom yang sukses. Berikut adalah uraian tahap persiapan dalam kegiatan pesrom di SDN KARANG ANYAR 1 : Tahap pertama dalam persiapan kegiatan pesrom adalah identifikasi tujuan dan manfaat yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dan terukur akan membimbing seluruh proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Misalnya, tujuan pesrom dapat meliputi pengembangan keterampilan sosial, peningkatan kepemimpinan, atau memperkuat kerjasama antar siswa. Setelah tujuan ditetapkan, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana kegiatan yang detail. Rencana kegiatan mencakup berbagai aspek seperti jadwal pelaksanaan, lokasi kegiatan, pemilihan fasilitator atau pembimbing, serta penentuan metode atau aktivitas yang akan dilakukan selama pesrom. Rencana yang terperinci akan membantu dalam memastikan semua aspek kegiatan terorganisir dengan baik. Persiapan juga melibatkan pemilihan peserta pesrom yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu, pembentukan tim pendukung atau panitia kegiatan juga merupakan bagian penting dari tahap persiapan. Tim pendukung bertanggung jawab

untuk memastikan semua persiapan berjalan lancar, mulai dari pengadaan perlengkapan, komunikasi dengan peserta, hingga koordinasi jalannya kegiatan. Persiapan juga melibatkan pengumpulan sumber daya yang diperlukan untuk kegiatan pesrom. Sumber daya ini dapat mencakup peralatan, bahan-bahan, tempat, dan dukungan dari pihak sekolah atau pihak terkait lainnya. Memastikan ketersediaan dan kesiapan sumber daya sebelum kegiatan dimulai akan mengurangi risiko terhambatnya jalannya kegiatan. Sebagai langkah terakhir dalam tahap persiapan, peserta pesrom perlu dipersiapkan melalui sesi pelatihan atau briefing. Pelatihan ini dapat mencakup penjelasan tentang tujuan kegiatan, aturan main, pembagian peran dalam tim, serta pembekalan keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti kegiatan pesrom dengan sukses. Dengan melakukan persiapan yang matang dan komprehensif, kegiatan pesrom di SDN KARANG ANYAR 1 dapat dijalankan dengan lancar dan efektif, serta memberikan pengalaman berharga bagi peserta dalam pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerjasama.

Tahap Pelaksanaan

Dalam kegiatan pesrom di SDN KARANG ANYAR 1, tahap pelaksanaan merupakan momen di mana semua persiapan yang telah dilakukan akan diimplementasikan secara nyata. Tahap ini memegang peran penting dalam memastikan keberhasilan dan efektivitas dari kegiatan pesrom. Berikut adalah uraian lebih panjang mengenai tahap pelaksanaan dalam kegiatan pesrom di SDN KARANG ANYAR 1: Pembukaan kegiatan pesrom dimulai dengan sesi pembukaan yang dirancang untuk memperkenalkan tujuan kegiatan, aturan main, dan agenda kegiatan kepada peserta. Pembukaan ini dapat berupa sambutan dari panitia, penjelasan singkat tentang kegiatan, serta motivasi untuk mengikuti kegiatan dengan antusiasme. Selama pelaksanaan kegiatan, penting untuk terus memantau perkembangan kegiatan dan memberikan bimbingan serta dukungan kepada peserta. Fasilitator atau pembimbing memiliki peran penting dalam memastikan peserta terlibat aktif, memecahkan masalah, dan menjaga semangat tim selama kegiatan berlangsung.

Tahap pelaksanaan juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan. Peserta diharapkan untuk berkontribusi, berkolaborasi, dan berinteraksi dengan sesama peserta untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini akan membantu dalam memperkuat keterampilan sosial dan kerjasama peserta. Seiring berjalannya kegiatan, sesi evaluasi sementara dapat dilakukan untuk mengevaluasi progres kegiatan, mengidentifikasi potensi perbaikan, serta memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi sementara ini dapat membantu dalam menyesuaikan jalannya kegiatan sesuai kebutuhan.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam kegiatan pesrom di SDN KARANG ANYAR 1 merupakan fase penting yang memungkinkan pihak terkait untuk mengevaluasi keberhasilan, kekurangan, dan potensi perbaikan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang komprehensif akan memberikan wawasan berharga untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan pesrom di masa yang akan datang. Berikut adalah uraian lebih panjang mengenai tahap evaluasi dalam kegiatan pesrom di SDN KARANG ANYAR 1 : Tahap evaluasi dimulai dengan pengumpulan data evaluasi yang melibatkan berbagai pihak terkait, seperti peserta, fasilitator, panitia kegiatan, dan pihak sekolah.

Data evaluasi dapat berupa feedback tertulis, wawancara, survei, atau observasi langsung selama kegiatan berlangsung. Setelah data evaluasi terkumpul, dilakukan analisis mendalam untuk mengevaluasi pencapaian tujuan, keberhasilan aktivitas, serta identifikasi area yang perlu ditingkatkan. Analisis data ini akan membantu dalam memahami dampak kegiatan pesrom terhadap peserta dan lingkungan sekolah secara keseluruhan. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana kegiatan pesrom telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi ini melibatkan penilaian kinerja peserta, perbandingan antara tujuan yang diharapkan dengan hasil yang dicapai, serta penilaian dampak positif yang dihasilkan

dari kegiatan pesrom. Selama evaluasi, dilakukan identifikasi terhadap kekurangan dan keberhasilan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan. Kekurangan dapat berupa masalah operasional, kurangnya partisipasi peserta, atau ketidaksesuaian antara rencana dengan kenyataan. Sementara keberhasilan dapat berupa pencapaian tujuan, partisipasi aktif peserta, dan suasana positif selama kegiatan.

Berdasarkan hasil evaluasi, diberikan umpan balik kepada pihak terkait, seperti panitia kegiatan, fasilitator, peserta, dan pihak sekolah. Umpan balik ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rekomendasi perbaikan yang akan diimplementasikan di masa mendatang guna meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan pesrom. Evaluasi juga merupakan langkah awal dalam pengembangan tindak lanjut untuk kegiatan pesrom selanjutnya. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat dirumuskan rencana perbaikan, pengembangan strategi, atau peningkatan metode pelaksanaan kegiatan pesrom agar lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih positif bagi peserta dan lingkungan sekolah.

Dengan melakukan evaluasi secara komprehensif, kegiatan pesrom di SDN KARANG ANYAR 1 dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Evaluasi yang baik akan membantu dalam memastikan bahwa kegiatan pesrom memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta dan memperkuat nilai-nilai sosial dan kepemimpinan di lingkungan sekolah.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pesantren Ramadhan (PESROM) dan penanaman nilai-nilai keislaman di SDN KARANG ANYAR 1, dapat ditarik kesimpulan bahwa internalisasi dari nilai-nilai keislaman kepada anak-anak sangat penting untuk dilakukan. Adapun kegiatan Pesantren Ramadhan yang dilaksanakan oleh SDN KARANG ANYAR 1 telah memberikan kegiatan-kegiatan yang bernilai positif bagi seluruh warga sekolah, yaitu ketika bulan suci Ramadhan dan setelahnya. Selain meningkatkan pemahaman peserta didik dalam praktik fikih ibadah, terdapat nilai-nilai keislaman yang diterapkan dalam kegiatan tersebut, yaitu seperti nilai kedisiplinan siswa dalam lingkup sekolah, meningkatkan semangat beribadah, penanaman akhlak mulia dan nilai moderasi beragama sehingga kegiatan tersebut dapat memenuhi ketercapaian dalam membimbing siswa lebih baik dalam praktik ibadah dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

Al Fathoni, A. A. M. (2020). *Pesantren Kilat (Sebuah Tinjauan Problematika Pendidikan Agama Islam/ Akhlak)*. Jurnal Literasiologi, 3(4).
<https://jatim.kompas.tv/jember.2020>